

Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa

Nursakbaniah¹, Nurul Azmi Saragih²

^{1,2}*Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*

¹Nursakbaniah@umnaw.ac.id ² Saragih@umnaw.ac.id

First received: 01 September 2023	Revised: 20 Oktober 2023	Final Accepted: 25 Desember 2023
--------------------------------------	-----------------------------	-------------------------------------

Abstract

This research is motivated by individuals required to be able to develop their potential covering various kinds of characters, one of which is learning independence. Low student learning independence can affect learning disorders such as not being able to concentrate for too long, researching only before exams, skipping classes, cheating, looking for exam leaks, and even procrastinating assignments. Procrastination or often called procrastination is a phenomenon that often occurs in schools. The objective of this research was to determine the relationship between learning independence and academic procrastination of grade XI students at SMA Negeri 1 Pantai Cermin academic year 2022/2023. This research used quantitative research methods with a correlational design. The population of this research was all grade XI students of SMA Negeri 1 Pantai Cermin which amounted to 216 students. The sample number was 43 students with a simple random sampling technique. Based on the results of research on the relationship between learning independence and academic procrastination of grade XI students of SMA Negeri 1 Pantai Cermin using the calculation of the product moment correlation of the two variables, namely learning independence (X) and academic procrastination (Y), the data obtained showed that $r_{\text{observed}} = 0.493$ and r_{table} at a significant level of 5% of 0.301. The $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$, namely ($0.493 > 0.301$), thus it is stated that there is a relationship between learning independence and academic procrastination of grade XI students of SMA Negeri 1 Pantai Cermin academic year 2022/2023.

Keywords: Learning Independence, Academic Procrastination

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh individu dituntut mampu mengembangkan potensi diri meliputi berbagai macam karakter, salah satunya adalah kemandirian belajar. rendahnya kemandirian belajar siswa dapat mempengaruhi gangguan belajar seperti tidak bisa konsentrasi terlalu lama, belajar hanya menjelang ujian saja, membolos, menyontek, mencari bocoran ujian, bahkan menunda-nunda tugas. Menunda – nunda tugas atau sering disebut dengan prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang sering terjadi di sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang berjumlah 216 siswa. Adapun jumlah sampel 43 siswa dengan teknik simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian hubungan kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin menggunakan perhitungan korelasi product moment kedua variabel yaitu kemandirian belajar (X) dan prokrastinasi akademik (Y), data yang diperoleh menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,493$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,301. $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu ($0,493 > 0,301$) dengan demikian dinyatakan ada hubungan

antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Prokrastinasi Akademik

PENDAHULUAN

Pada masa remaja, individu dituntut untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak yang baik. Sebagai siswa, diharapkan dapat mencerminkan perilaku mandiri. Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa peserta didik dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri meliputi berbagai macam karakter, salah satunya adalah kemandirian.

Kemandirian merupakan kemauan dengan kesadaran diri untuk mewujudkan keinginan tanpa paksaan dari orang lain. Menurut Martinis (dalam Utami, 2019) kemandirian adalah bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Menurut Suciono (2020) Kemandirian belajar merupakan kemampuan mengontrol perilaku sendiri terhadap suatu situasi tertentu. Kemandirian belajar suatu hal yang penting, pentingnya kemandirian belajar pada siswa dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab. Siswa yang mandiri dalam belajar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu dengan kemampuan dan usaha sendiri tanpa paksaan dari orang lain serta menunjukkan minat yang besar dalam belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu merencanakan atau menyusun strategi pembelajaran serta mengingat informasi yang diperoleh.

Menurut Desmita (dalam Mulyadi & Syahid, 2020) rendahnya kemandirian

belajar siswa dapat mempengaruhi gangguan belajar seperti tidak bisa konsentrasi terlalu lama, belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, mencari bocoran ujian, bahkan menunda-nunda tugas. Menunda-nunda tugas atau sering disebut dengan prokrastinasi merupakan fenomena yang sering terjadi di sekolah. Prokrastinasi ialah kecenderungan dalam menunda penyelesaian tugas yang dimiliki dengan melakukan aktivitas lain yang kurang penting, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

Penelitian yang dilakukan Setiawan, (2019) menunjukkan hasil bahwa prokrastinasi akademik merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar siswa secara luas, jika siswa kurang memiliki perencanaan belajar yang matang dalam proses belajar di sekolah menimbulkan kecenderungan prokrastinasi akademik, lama-kelamaan hal tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi siswa terhadap respon dalam mengerjakan tugas.

Ratna, S., Z. A.B. & Chalidaziah, W (2020) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik yang tinggi sering dilakukan pada saat menyelesaikan tugas akhir. Siswa yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang ditentukan sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, sehingga prokrastinasi merupakan suatu perilaku penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dan

melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Pantai Cermin terdapat siswa yang kurang mandiri dalam belajar dikelas, dirumah dan siswa yang sering menunda-nunda tugas serta motivasi dan minat belajar yang rendah, siswa cenderung mengabaikan tugas dan siswa sering menyontek ketika ada tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Prokrastinasi bisa terjadi karena rendahnya kemandirian belajar siswa, sehingga perlu dikaji lebih mendalam tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik tersebut agar tidak menjadi faktor yang menghambat siswa dalam kemandirian belajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Dan desain penelitian korelasional ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kecamatan Pantai Cermin yang berjumlah 216 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi sebesar 20% dari populasi yang ada, banyak siswa yang menjadi sampel yaitu 43 peserta didik yang diambil

dengan teknik simple random sampling yaitu mengambil dengan cara acak.

Menurut Sugiyono (2020) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan yaitu: variabel independen/bebas (variabel X) dan variabel dependen/terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah kemandirian belajar dengan menggunakan symbol (X) dan variabel dependen (terikat) adalah prokrastinasi akademik dengan menggunakan symbol (Y).

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Menurut Arikunto, (2014) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Menurut Sugiyono (2020), untuk memperoleh data yang akurat, dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa. Terdapat empat macam pilihan skor yang disediakan pada pertanyaan positif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor empat, Setuju (S) diberi skor tiga, Kurang Setuju (KS) diberi skor dua, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor satu. Pada pertanyaan

negatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor satu, Setuju (S) diberi skor dua, Kurang Setuju (KS) diberi skor tiga, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor empat.

Menurut Sugiyono, (2020) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengujian terhadap variabel kemandirian belajar dan prokrastinasi akademik dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 pantai cermin tahun pelajaran 2022/2023. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji korelasi.

HASIL TEMUAN

SMA Negeri 1 Pantai Cermin memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan. Di sekitar sekolah dikelilingi oleh kebun sawit dan rumah penduduk, keadaan sekolah sangat kondusif didukung dengan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sekolah ini juga memiliki luas tanah dengan jumlah kelas dan bangunan lainnya seperti koperasi, ruang kelas, ruang guru, ruang BK, ruang UKS, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, masjid dan terdapat lapangan olahraga, selain itu sekolah ini juga termasuk sekolah adiwiyata dan memakai kurikulum merdeka.

Penelitian

Uji coba angket kemandirian belajar dan prokrastinasi akademik dilaksanakan oleh peneliti pada Selasa 16 Mei 2023 Uji coba pertama dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Pantai Cermin kelas XI Tahun Pelajaran 2022/2023. Angket dibagikan kepada 43 responden dengan pernyataan

yang berjumlah 30 item. Untuk diuji coba pada Sabtu 20 Mei 2023 pengolahan data setelah itu Senin 29 Mei 2023 sebaran penelitian. Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut ditabulasikan, selanjutnya direkam dalam program Excel untuk keperluan analisis kesahihan dan keterandalan butir soal.

Analisis

Uji coba angket kemandirian belajar disebarkan kepada 43 responden yang digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan perhitungan uji validitas angket kemandirian belajar dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, pada 30 item pernyataan angket kemandirian belajar diperoleh item yang valid sebanyak 27 item pernyataan, sedangkan item pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 item yaitu nomor 1,16,24. Uji reliabilitas angket kemandirian belajar dengan menggunakan rumus Alpha. Maka ketahuilah $r_{11} = 0,834$ dan setelah dikonsultasikan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket kemandirian belajar memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji coba angket prokrastinasi akademik disebarkan kepada 43 responden yang digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan perhitungan uji validitas angket prokrastinasi akademik dengan menggunakan rumus Korelasi Product

Moment, pada 30 item pernyataan angket prokrastinasi akademik diperoleh item yang valid sebanyak 27 item pernyataan, sedangkan item pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 item yaitu nomor 1, 13, 20. Uji reliabilitas angket kedisiplinan dengan menggunakan rumus Alpha, maka diketahui $r_{11} = 0,933$ dan setelah dikonsultasikan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket prokrastinasi akademik memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov data sebaran berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil ($0,200 > 0,05$). Menurut Ghozali (2016) apabila nilai signifikan lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh koefisien korelasi antara kemandirian belajar (X) dengan prokrastinasi akademik (Y) $r_{hitung} = 0,493$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,301. $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,493 > 0,301$). Dengan demikian ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Karena ada keterbatasan waktu peneliti membatasi masalah yaitu hubungan kemandirian belajar dengan prokrastinasi

akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data telah terbukti ada hubungan kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan Korelasi Product Moment $r_{hitung} = 0,493$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,301. $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,493 > 0,301$).

Menurut Suciono, (2020) Kemandirian belajar mencakup tiga aspek yang diaplikasikan yaitu: Metakognisi, Motivasi dan Perilaku. Metakognisi Menurut Wirth, dkk (2020) individu yang meregulasi dirinya secara metakognisi berarti individu tersebut meregulasi dirinya dengan merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Menurut Broadbent, (2017) mengemukakan strategi untuk motivasi melibatkan aktivitas yang penuh tujuan dalam memulai, mengatur atau menambah kemauan untuk memulai, mempersiapkan tugas berikutnya, atau menyelesaikan aktivitas tertentu atau sesuai tujuan. Dan Menurut Wirth, dkk (2020) perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya.

Menurut Santrock, dalam buku Suciono (2021) ada tiga faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu factor individu, factor perilaku dan factor lingkungan.

Ferrari, dkk dalam Ghufro dan Risnawati (2021) mengatakan bahwa "sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan dapat ciri-ciri tertentu". Ciri-ciri

prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut: Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, Melakukan aktivitas yang menyenangkan, Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja yang aktual.

Menurut Bruno, Milgram & Ferrari dalam Ghufron dan Risnawati (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu. dan Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulid Berlin Wafiqah Wahyu, Laksmiwati, H. & Wahyu, M, B, W (2022) yang berjudul "Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA X" Menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA X.

Dan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya berbeda dimana penelitian saya memperlihatkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan positif dengan prokrastinasi akademik. Sesuai dengan tujuan dan hasilnya pun memang memperlihatkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku diri dalam menangani proses belajar diri serta menghindari hal-hal yang mengganggu belajar. Prokrastinasi merupakan bentuk perilaku menunda-nunda pekerjaan yang dilakukan secara sengaja.

Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Artinya apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang baik maka prokrastinasi akademik siswa akan melemah dan sebaliknya apabila kemandirian belajar melemah maka prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 pantai cermin tahun Pelajaran 2022/2023 akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, F. D., & Laksmiwati, H. (2014). Self-directed Learning dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Tugas Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 5(1), 23-29.
- Alfiatunnisa E, Khairunnisa H. Z., Hayati S., & Maulida L. V (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 3(2), 29-36, 2022.
- Basilisa, G. & Pedhu Y., (2021) Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan

- Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Santo Kristoforus 1 Jakarta. *Jurnal Psiko Edukasi*, 2716-2184.
- Carpenter, S. K., Endres, T., & Hui, L. (2020). Student's Use of Retrieval in Self-Regulated Learning: Implications for monitoring and regulating effortful learning experiences. *Educational Psychology Review*, 1-26.
- Christinalia, Selvy, O. (2013). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi- Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-7.
- Ghufron, M. Nur., & Rini Risnawati S (2021). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Laksmiwati, H. & Wahyu, W.B.M, (2022). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA X. *Jurnal Penelitian Psikologi* 9(1).
- Mulyadi, M. & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentukan dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islami*, 5(02).
- Muyana, Siti.(2018). "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling." *Counselling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(1).
- Rahmawati, A.Y., Rohaeti, E.E., & Yuliana, A. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Melalui Pendekatan Metakognitif. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 607-616.
- Sari, R., AB, Z., & Chalidaziah, W. (2020). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 70-75. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2448>
- Rumiani, R. (2010). Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), 37-48.
- Salvira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 66-57.
- Santika, W.S., & Sawitri, D.R. (2016). Self-Regulated Learning dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Empati*, 5(1), 44.49.
- Silalahi, B.N., & Saragih, A.N., (2022). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Medan. *Jurnal of Education*, 8(10), 78-84, 2022.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Utami Dina, (2019). Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 13 (1), 1-10, 2019.
- Suciono, A. (2021). Berpikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri. Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Sosio Humaniora*. 5(1).

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1).